

PENERAPAN MENDELEY SEBAGAI OPTIMALISASI PENULISAN KARYA ILMIAH GURU SEKOLAH DI LINGKUNGAN PONDOK PESANTREN AR-ROUDHOTUL ILMIAH KERTOSONO

Nur Kholis¹, Ismet Basuki²

^{1,2} Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Email: nurkholis@unesa.ac.id

Abstract

Mendeley is a tool that can be accessed online anywhere. The objectives of the PKM (Community Service) activity include: optimizing and evaluating activities in implementing Mendeley to facilitate the compilation of scientific works of school educators in the Ar-Roudhotul Ilmiah Kertosono Islamic Boarding School environment. This tool is handy for helping to improve national article writing, thereby supporting the school's accreditation value. As partners in this activity are schools located in the Islamic Boarding School environment. Internet facilities in the boarding school environment have been implemented but have not been maximized; in implementation, their use causes them to be less than optimal. The method used includes 3 stages, namely: preparation, implementation, and evaluation. Participants in the PKM activity were 50 people, including school teachers in the Islamic boarding school environment. The results of the activity, the frequency of attendance of training participants, were 94% of the 45 participants who attended. Highly enthusiastic participants remained engaged throughout the activity without leaving the room. Evaluation results: 100% answered useful, 100% answered easy to understand, 100% answered easy to implement, 59.6% answered sufficient, 36.2% answered needs to be added, 4.2% answered too long, 100% added insight, 55.3% answered adequate, 44.7% answered needs to be added. Ability and creativity 95.8%. PKM results show that the ability and creativity of participants increased significantly, and the activities can be followed up in the next activity.

Keywords: Mendeley, optimization, article, pondok, internet.

Abstrak

Mendeley merupakan perangkat yang dapat diakses secara online di tempat manapun. Tujuan kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat), meliputi: mengoptimalkan dan mengevaluasi kegiatan dalam menerapkan mendeley untuk memperlancar menyusun karya ilmiah Pendidik sekolah di lingkungan Pondok Pesantren Ar-Roudhotul Ilmiah Kertosono. Perangkat ini sangat bermanfaat untuk membantu dan meningkatkan tercapainya peningkatan penulisan artikel nasional, sehingga dapat mendukung nilai akreditasi sekolah. Sebagai mitra pada kegiatan ini adalah sekolah-sekolah yang berada di lingkungan Pondok Pesantren. Sarana internet di lingkungan pondok sudah diterapkan penggunaannya namun belum maksimal, dalam menerapkan penggunaannya yang menyebabkan masih kurang maksimal. Metode yang digunakan meliputi 3 tahap yaitu: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Peserta kegiatan PKM sejumlah 50 orang sebagai guru sekolah lingkungan pondok pesantren. Hasil kegiatan, tingkat frekuensi kehadiran peserta pelatihan 94% dari 45 peserta yang hadir. peserta yang antusiasnya tinggi 100% tanpa meninggalkan ruangan hingga kegiatan berakhir. Hasil evaluasi, 100% menjawab bermanfaat, 100% menjawab mudah dipahami, 100% menjawab mudah dilaksanakan, 59.6% menjawab cukup, 36.2% menjawab perlu ditambah, 4.2% menjawab terlalu lama, 100% menambah wawasan, 55.3% menjawab cukup, 44.7% menjawab perlu ditambah. Kemampuan dan kreativitas 95.8%. hasil PKM menunjukkan bahwa kemampuan dan kreativitas peserta meningkat signifikan dan kegiatannya dapat di tindaklanjuti pada kegiatan berikutnya.

Kata Kunci: mendeley, optimalisasi, artikel, pondok, internet.

Submitted: 2025-08-04	Revised: 2025-08-26	Accepted: 2025-09-08
-----------------------	---------------------	----------------------

Pendahuluan

Media sangat berperan dalam komunikasi dan pendidikan. Dalam komunikasi, media dapat berperan sebagai sumber informasi, informasi itu sendiri, dan penerima informasi. Dalam menyampaikan pesan atau informasi, khususnya dalam proses manajemen berupa Mendeley yang diperlukan adanya media dan alat bantu administrasi sekolah yang akan membantu tercapainya tujuan administrasi sekolah khususnya dalam peningkatan karya tulis yang dihasilkan oleh para guru (Jud et al., 2024). Dalam pendidikan, administrasi sekolah Mendeley berfungsi sebagai sarana penyampaian materi, dan pembawa pesan yang bisa dilakukan di luar kelas. Hal ini dapat dilakukan melalui jaringan internet

yang dapat di akses dimanapun dan kapanpun tidak terbatas waktu dan tempat selama masih terjangkau oleh jaringan internet (Sarafe, 2024)(Novita et al., 2022).

Mendeley adalah perangkat lunak manajemen referensi dan jaringan sosial akademik yang diluncurkan pada tahun 2008 . Aplikasi ini dikembangkan oleh tiga ilmuwan dan pengusaha asal Jerman: Paul F. J. Müller, Victor Henning, dan Jan Reichelt. Nama "Mendeley" diambil dari kombinasi dua ilmuwan terkenal: Gregor Mendel (bapak genetika) dan Dmitri Mendeleev (penemu tabel periodik) (Guliyeva et al., 2023)(Kusumaningsih, 2018). Tujuan utama pengembangan Mendeley adalah untuk membantu peneliti dalam mengelola referensi, berbagi makalah, menemukan kolaborator, dan menyusun bibliografi dengan lebih efisien. Selain itu, Mendeley memperkenalkan konsep penyimpanan referensi berbasis cloud dan kolaborasi daring, saat itu masih jarang digunakan dalam komunitas akademik (Everlyn Anduvare, 2024).

Pada tahun 2017, Mendeley diakuisisi oleh Elsevier, sebuah perusahaan penerbitan akademik besar asal Belanda. Akuisisi ini memperkuat integrasi Mendeley dengan database jurnal Elsevier seperti ScienceDirect dan Scopus. Sejak saat itu, Mendeley terus mengalami pembaruan fitur, termasuk fitur manajemen PDF, pencarian literatur, dan Mendeley Cite yang terintegrasi dengan Microsoft Word (Mendeley & Elsevier, 2017)(Mendeley & Elsevier, 2017). Mendeley memiliki berbagai manfaat yang sangat mendukung aktivitas akademik dan penelitian. Aplikasi ini membantu pengguna dalam mengelola referensi secara efisien, sehingga mempermudah proses pencarian dan pengorganisasian sumber-sumber literatur (Handayani et al., 2022). Dengan fitur seperti penyimpanan cloud, pengguna dapat mengakses referensi kapan saja dan dari perangkat apa pun. Selain itu, Mendeley mempermudah pembuatan sitasi dan daftar pustaka secara otomatis dalam berbagai format, menghemat waktu dan mengurangi kesalahan dalam penulisan. Fitur kolaborasi pada Mendeley juga memungkinkan pengguna untuk berbagi referensi dan berdiskusi dengan rekan penelitian. Dengan manfaat-manfaat ini, Mendeley mendukung peningkatan produktivitas dan kualitas karya tulis ilmiah (Anjarwati et al., 2023)(Sau & Bhakta, 2018).

Mendeley merupakan media yang dapat digunakan dalam kegiatan PKM dalam rangka untuk meningkatkan minat menulis karya ilmiah bagi guru di lingkungan pondok pesantren. Media tersebut banyak manfaatnya, seperti: dapat digunakan sebagai perpustakaan digital secara pribadi, dapat digunakan sebagai pelacakan sumber referensi, dan dapat digunakan menulis sumber dari hasil menyadur dari artikel atau buku orang lain. Maka pendidik dapat memilih satu atau lebih media dalam kegiatan administrasi sekolah nya. Mendeley menyimulasikan model yang telah ditentukan sebelumnya (Gaol & Pasaribu, 2022)(Faturrahman et al., 2023).

Mendeley merupakan keberadaan aplikasi sejenis juga dapat ditanamkan ke berbagai medium aplikasi. Mendeley juga disebut sebagai aplikasi manajemen referensi yang sangat berguna untuk mendukung kegiatan akademik, terutama dalam penulisan karya ilmiah seperti skripsi, tesis, atau jurnal (Cahnia et al., 2021). Dengan Mendeley, pengguna dapat mengorganisasi, mengelola, dan menyimpan referensi dari berbagai sumber seperti artikel jurnal, buku, atau dokumen lainnya secara sistematis (Ss & Ms, 2020)(Guliyeva et al., 2023). Selain itu, Mendeley menyediakan fitur sinkronisasi sehingga referensi dapat diakses dari berbagai perangkat. Salah satu keunggulannya adalah kemampuannya untuk secara otomatis menghasilkan sitasi dan daftar pustaka dalam berbagai format, seperti APA, MLA, atau IEEE, sehingga mempermudah penulis dalam memenuhi standar penulisan ilmiah (Anjarwati et al., 2023). Dengan penerapan Mendeley, proses penulisan menjadi lebih efisien, akurat, dan terstruktur, sekaligus mengurangi risiko plagiarisme. Dalam dunia pendidikan, administrasi sekolah Mendeley berupa media berfungsi sebagai sarana fisik penyampaian materi, dan pembawa pesan pada peserta didik agar pesan tersebut tersampaikan secara baik dan mudah dipahami peserta didik, keterbatasan sarana dan pengetahuan menyebabkan masih kurang penggunaan media yang memanfaatkan jaringan internet secara maksimal di Sekolah di lingkungan Pondok Pesantren.

Kegiatan PKM dapat memberikan solusi tentang penggunaan jaringan yang disediakan sekolah, meliputi: (1) penggunaan jaringan yang dimiliki belum maksimal, dan (2) mengoptimalkan menggunakan Mendeley untuk menambah pengetahuan dan keterampilan dalam menulis artikel atau

buku guru Sekolah di lingkungan Pondok Pesantren, sehingga guru terbiasa dalam menulis dan menggunakan sitasi.

Kegiatan PKM bertujuan untuk: (1) menganalisis tingkat frekuensi kehadiran peserta pelatihan dalam menerapkan Mendeley, (2) mengetahui antusias peserta dalam mengikuti kegiatan hingga akhir, meliputi: manfaat, pemahaman, dan waktu pelaksanaan, (3) mengetahui kemampuan dan kreativitas dalam kegiatan melalui mengerjakan tugas yang diberikan secara langsung sewaktu kegiatan.

Metode

Kegiatan ini terdiri dari 3 tahap, meliputi: (1) persiapan melakukan observasi pada pendidik Sekolah di lingkungan Pondok Pesantren dengan melakukan apa saja yang akan menjadi materi tentang Mendeley yang akan di berikan sehingga penerapannya menjadi tepat sasaran. (2) tahapan kedua pelaksanaan, peserta pelatihan menggunakan Mendeley terdiri dari para guru sejumlah 50 orang di sekolah lingkungan pondok pesantren. Adapun pelaksanaan kegiatan dilakukan mengikuti jadwal yang disusun mulai pukul 08.00 melakukan registrasi peserta, dan diakhiri hingga pukul 17.00. Kegiatan PKM diikuti oleh para guru sekolah di lingkungan pondok pesantren sebagai mitra. Mitra merespon sangat baik atas kegiatan yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Surabaya. Mitra mengusulkan supaya setelah kegiatan PKM ditindak lanjuti dengan kerja sama. Tahapan ketiga evaluasi, Untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan ini, maka dilakukan evaluasi atau penilaian secara kontinyu meliputi: (a). mengukur tingkat frekuensi kehadiran peserta pelatihan dalam mengikuti seluruh rangkaian pelatihan (minimal 80 % kehadiran), (b). mengukur antusias peserta pelatihan, yang dapat diamati kondisi pelatihan berlangsung hingga selesai, dan (c). mengukur kemampuan dan kreativitas dalam latihan menggunakan Mendeley, ini dapat dilihat dari hasil karya pada saat pelatihan. Pada tahapan ini dilakukan dengan menggunakan google form, peserta mengisi angket kuesioner dan mengunggah hasil latihan. Adapun tahapan-tahapan kegiatan dapat diperjelas pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PKM

Tahap persiapan dan pelaksanaan

Persiapan dan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat diikuti sejumlah 47 peserta yang hadir dari 50 peserta tidak hadir dikarenakan dapat tugas dari sekolah untuk mengikuti kegiatan di luar sekolah. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam pelatihan menerapkan Mendeley yang meliputi: pembukaan hingga pembagian sertifikat dan dilanjutkan penyerahan naskah perjanjian kerja sama dengan pihak pondok yang diwakili oleh pengurus pondok pesantren dan pihak sekolah yang diwakili oleh kepala sekolah. Kegiatan tersebut ditunjukkan dalam gambar berikut.



Gambar 2. (a) Sambutan ketua PKM, (b) sambutan pengurus pondok pesantren, (c) peserta kegiatan PKM

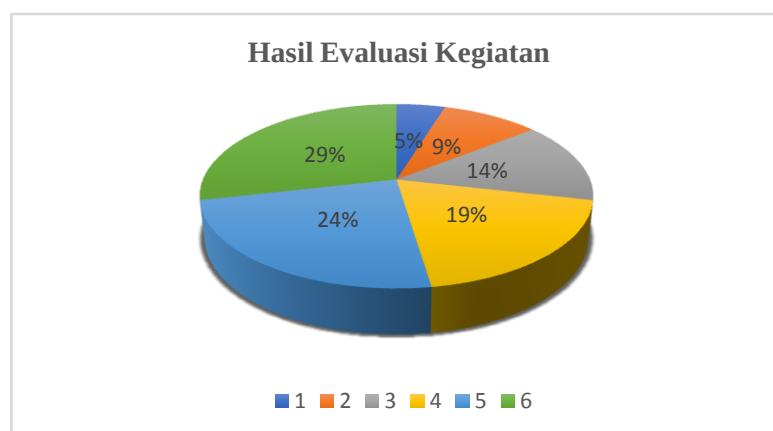
Setelah kegiatan yang diawali dari pembukaan, menyampaikan materi, penandatanganan dan penyerahan kerja sama antara pondok pesantren dengan Prodi S1 Pendidikan Teknik Elektro Unesa, penutupan, dan dilanjutkan dengan pembagian sertifikat sebagai peserta kegiatan yang diikuti mulai awal hingga akhir kepada peserta putra maupun putri. Beberapa kegiatan PKM diperlihatkan pada gambar 3 berikut.

Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan kegiatan, menggunakan instrumen supaya kegiatan ini dapat terukur secara kuantitatif. Adapun instrumen menyesuaikan kegiatan dimulai dari pengetahuan, keterampilan, dan pengetahuan sikap yang ditungkan dalam bentuk kuesioner. Seperti yang sebelumnya sempat disinggung pada bagian latar belakang kegiatan ini. Meski Mendeley baru populer beberapa tahun ke belakang, Mendeley sebetulnya telah ada sejak 2008 namun saat ini sangat diminati oleh kalangan peneliti, praktisi, dan berbagai kalangan yang terkait baik di bidang industri maupun pendidikan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan PKM dengan tema penerapan Mendeley untuk mendukung manajemen administrasi dan pembelajaran sekolah di lingkungan Pondok Pesantren Taman Pengetahuan Kertosono Kabupaten Nganjuk. Kegiatan PKM memperoleh hasil dapat menambah pengetahuan dan keterampilan bagi guru dalam menerapkan Mendeley sebagai kebutuhan sekolah di lingkungan pondok pesantren, sehingga para siswa akan lebih mudah dalam memahami materi pelajaran. Secara umum pelaksanaan program berjalan baik. Jika dikonfirmasi antara kegiatan dan evaluasi kegiatan yang dilakukan selama pelatihan dapat diperoleh hasil seperti pada gambar 3.

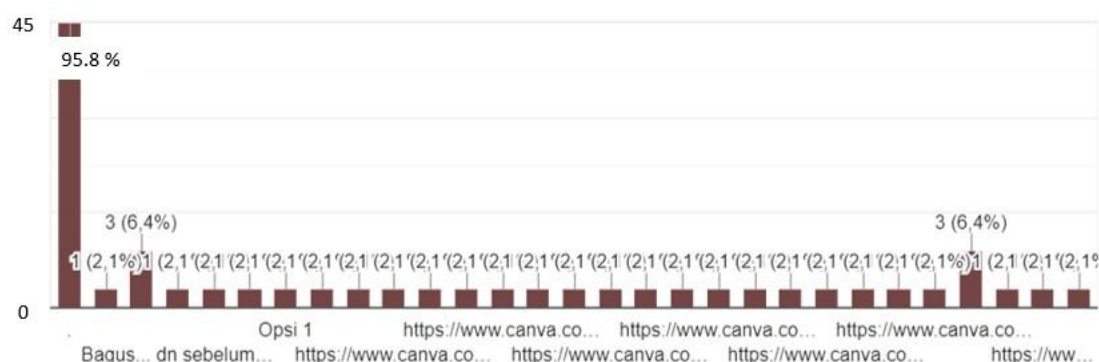


Gambar 3. Hasil Evaluasi Kegiatan

Kegiatan bermanfaat bagi semua peserta, hal ini dibuktikan dengan hasil kuesioner 100% menjawab bermanfaat dari sejumlah 47 peserta yang hadir. Materi mudah dipahami diperoleh 100%. Penggunaan fasilitas dan prasarana mudah dilaksanakan diperoleh 100%. Waktu yang digunakan dalam pelatihan kegiatan diperoleh 59.6% cukup, 36.2% perlu ditambah, dan 4.2% terlalu lama. Manfaat kegiatan bagi semua peserta diperoleh 100%. Jenis-jenis materi yang dikenalkan pada kegiatan diperoleh 55.3% cukup dan 44.7% perlu ditambah.

Kegiatan menerapkan mendeley untuk mendukung meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah bagi guru sekolah di lingkungan pondok pesantren. Dalam kegiatan PKM menghasilkan pengukuran meliputi: (1) Tingkat frekuensi kehadiran peserta pelatihan dalam mengikuti seluruh rangkaian pelatihan > 80 % kehadiran yakni 94 % kehadiran; (2) Dalam pengamatan pada pelaksanaan antusias peserta pelatihan, yang dapat diamati kondisi pelatihan berlangsung hingga selesai tanpa terdapat peserta yang meninggalkan ruangan, 100% peserta mengikuti kegiatan sampai selesai. Pada waktu selesai kegiatan semua peserta diminta untuk mengisi angket dengan pernyataan dan diperoleh hasil sebagai berikut: pendapat saudara mengenai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan,

100% menjawab bermanfaat, pendapat saudara tentang materi kegiatan pengabdian, 100% menjawab mudah dipahami, penggunaan fasilitas dan prasarana telah ada maka penggunaannya, 100% menjawab mudah dilaksanakan, waktu yang digunakan dalam pelatihan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, 59,6% menjawab cukup, 36,2% menjawab perlu ditambah, 4,2 menjawab terlalu lama, manfaat pelatihan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, 100% menambah wawasan, jenis-jenis materi pelatihan yang dikenalkan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat, 55,3% menjawab cukup, 44,7% menjawab perlu ditambah; dan (3) Mengukur kemampuan dan kreativitas dalam latihan menerapkan mendeley diperoleh dari hasil karya pada saat pelatihan. Melihat hasil yang dilakukan dengan menggunakan angket kuesioner google form, peserta mengisi angket dan mengunggah hasil latihan. Jumlah peserta yang mengunggah tugas latihan sebanyak 95,8% dari 45 peserta yang hadir. Lebih jelasnya ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 4. Hasil unggah tugas peserta

Sehingga dari kegiatan pelatihan dalam rangka menerapkan Mendeley bagi guru sekolah di lingkungan Pondok Pesantren dapat diperjelas sebagai berikut: (1) melakukan kegiatan berjalan baik sesuai yang direncanakan artinya semua materi yang dilakukan tercapai dan terlaksana dengan baik; (2) semua peserta mengikuti kegiatan dimulai dari awal hingga akhir; (3) Penguasaan pengetahuan materi dan kegiatan psikomotor mendapatkan hasil baik sesuai dengan hasil kegiatan; dan (4) kondisi dalam kegiatan menunjukkan adanya respon positif, terbukti dengan banyaknya pertanyaan dari para pendidik peserta kegiatan dan mengikuti hingga berakhirnya kegiatan.

Mencermati dari beberapa hasil kegiatan dan evaluasi kegiatan PKM dapat disimpulkan bahwa penerapan dapat dikatakan berhasil meskipun masih terdapat saran dari para guru sebagai peserta pelatihan perlu penyempurnaan dalam kegiatan yang dilakukan, perlu ada tindak lanjut, dan perlu penambahan waktu. Dalam kegiatan terdapat beberapa faktor yang menunjang kegiatan pelatihan maupun faktor yang menghambat. Hal ini perlu dikemukakan sebagai bahan pemikiran dan pertimbangan bagi pelaksana kegiatan dalam rangka pengabdian pada masyarakat. Adapun faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan kegiatan pelatihan adalah: (1) Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat mendapat sambutan positif dari peserta kegiatan. Hal ini diketahui dengan adanya keinginan untuk mengajak kerjasama dalam memberikan pelatihan untuk beberapa program kegiatan yang lain; (2) keterlibatan peserta sangat tinggi dalam mengikuti kegiatan. Hal ini dapat dilihat dari presensi peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan mulai dari awal sampai berakhirnya kegiatan ini. Dapat dikatakan bahwa minat untuk mengikuti kegiatan pelatihan ini sangat tinggi; dan (3) Umpan balik yang diberikan kepada peserta memberikan penilaian yang sangat baik pada kegiatan ini, sehingga dirasakan sangat perlu untuk ditindak lanjuti pada kegiatan pelatihan yang mencakup jangkauan yang lebih luas seperti yang dikehendaki oleh peserta pelatihan. Adapun beberapa faktor yang menjadi hambatan dalam kegiatan penerapan Mendeley yaitu: waktu yang tersedia dari peserta sangat terbatas, pelaksanaan pelatihan hanya bisa dilakukan pada hari sabtu agar proses belajar

mengajar tidak terganggu dalam waktu yang lama, sehingga pelatihan berkelanjutan membutuhkan jangka waktu yang sangat lama.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Tingkat frekuensi kehadiran peserta pelatihan penerapan Mendeley dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan menghasilkan prosentase 94% dari 45 jumlah peserta yang hadir; (2) peserta yang hadir memiliki antusias yang tinggi dalam mengikuti pelatihan, 100% tanpa terdapat peserta yang meninggalkan ruangan hingga kegiatan berakhir. Dalam kegiatan dilakukan evaluasi bahwa: 100% menjawab bermanfaat, 100% menjawab mudah dipahami, 100% menjawab mudah dilaksanakan, 59,6% menjawab cukup, 36,2% menjawab perlu ditambah, 4,2% menjawab terlalu lama, 100% menambah wawasan, 55,3% menjawab cukup, 44,7% menjawab perlu ditambah; dan (3) kemampuan dan kreativitas dalam kegiatan menerapkan Mendeley, hasil karya pada saat pelatihan diunggah ke google form sejumlah 95,8% dari 45 peserta yang hadir. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan dan kreativitas peserta meningkat signifikan dan kegiatannya dapat dilanjutkan pada kegiatan berikutnya.

Daftar Pustaka

- Anjarwati, S., Meilisa Amalia, M., Tahalele, O., Weraman, P., & Malau, J. (2023). Pelatihan penggunaan aplikasi mendeley untuk penyusunan karya ilmiah. *Community Development Journal*, 4(2), 3340–3346. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/15260/11778>
- Cahnia, Z. A., Darubekti, N., & Samosir, F. T. (2021). Pemanfaatan mendeley sebagai manajemen referensi pada penulisan skripsi mahasiswa program studi perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Bengkulu. *Palimpsest: Jurnal Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 12(1), 48–54. <https://doi.org/10.20473/pjil.v12i1.26471>
- Everlyn Anduvare. (2024). Re-imagining library and information services in the digital era. *Proceedings of the 26th Standing Conference of Eastern, Central and Southern African Library and Information Associations (SCECSAL XXVI) Held on 22nd — 26th April 2024 in Mombasa, Kenya, April*. https://scecsal.org/publications/papers2024/scecsal2024_proceedings.pdf
- Faturrahman, M. A., Titin, T., Nusantoro, B. P., Putri, R. R., Novahisa, P., Ayu, N. A. K., & Sandra, K. M. (2023). Pemanfaatan aplikasi mendeley sebagai sistem manajemen referensi untuk mengoptimalkan penulisan karya ilmiah mahasiswa. *Abditeknika Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 60–68. <https://doi.org/10.31294/abditeknika.v3i2.2411>
- Gaol, T. L., & Pasaribu, M. (2022). Pemanfaatan tools reference manager mendeley untuk mempermudah penyusunan referensi pada karya ilmiah. *Prosiding Seminar Nasional Linguistik Dan Sastra (SEMANTIKS)*, 4(2005), 357–364.
- Guliyah, S., Chahal, A., Vats, S., & Kumar, M. (2023). Mendeley in Research: Pros & Cons. *Pros & Cons*, 13(October), 669–676. <https://doi.org/10.48047/ecb/2023.12.Si13.154>
- Handayani, T., Rahmawaty, D., & Triztika, R. A. (2022). Pemanfaatan manajemen referensi mendeley dalam penulisan karya ilmiah di Sekolah Tinggi Desain Interstudi. *JURNAL PEDES: Pengabdian Bidang Desain*, 2(1), 96–102. <https://journal.interstudi.edu/index.php/jurnalpedes/article/view/1644>
- Jud, J., Jumareng, H., Rusli, M., Sawali, L., Asshagab, M., Saman, A., Heriansyah, H., Suhartiwi, S., Sariul, S., Marsuna, M., & Alwi, A. (2024). Pemanfaatan aplikasi mendeley sebagai manajemen referensi pada penulisan artikel ilmiah. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*,

9(3), 487–496. <https://doi.org/10.36312/linov.v9i3.2067>

Kusumaningsih, D. (2018). *Mendeley as a reference management and citation generator for academic articles*. 175(Icase), 81–83. <https://doi.org/10.2991/icaase-18.2018.22>

Mendeley, & Elsevier. (2017). Mendeley manual for librarians. *The Electronic Library*, 28(1), 1–44. http://www.emeraldinsight.com/doi/10.1108/02640471011023388%0Ahttps://www.elsevier.com/___data/assets/pdf_file/0011/117992/Mendeley-Manual-for-Librarians_2017.pdf

Novita, D., Wilson, A., & Irawan, A. (2022). Pelatihan penggunaan mendeley dalam penulisan karya ilmiah di SMAN 5 Tangerang Selatan. *Kapas: Kumpulan Artikel Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 63–71.

Sarafe, P. N. (2024). Reference Management software. *EndNote 1-2-3 Easy!*, January, 11–22. https://doi.org/10.1007/978-3-031-61996-0_2

Sau, A., & Bhakta, I. (2018). MENDELEY: A free reference management software. *Journal of Comprehensive Health*, 6(1), 52–53. <https://doi.org/10.53553/jch.v06i01.011>

Ss, P., & Ms, K. (2020). Reference management tools in academic Research: a comparative analysis of Mendely, Zotero, RefWork and EndNote. *Int. Res. Journal of Science & Engineering*, 7, 724–729. www.mendeley.com